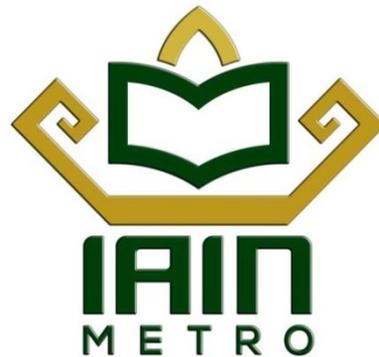


SKRIPSI

**DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus di Pekon Sumber Alam
Kecamatan Air Hitam Lampung Barat)**

Oleh:

**HARIRI
NPM. 1502030029**



**Jurusan Akhwalus Syakhsyiyah
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus di Pekon Sumber Alam
Kecamatan Air Hitam Lampung Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

HARIRI
NPM. 1502030029

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I

Jurusan Akhwalus Syakhsyiyah
Fakultas Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Hariri**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **HARIRI**
NPM : 1502030029
Fakultas : Syariah
Jurusan : Akhwalus Syakhsyiyah (AS)
Judul : **DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus
di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam Lampung
Barat)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

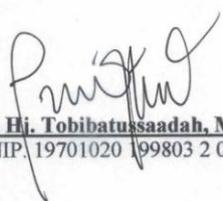
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Dr. Mufliha Wijavati, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus
di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam Lampung
Barat)**

Nama : **HARIRI**
NPM : 1502030029
Fakultas : Syariah
Jurusan : Akhwalus Syakhsyiyah (AS)

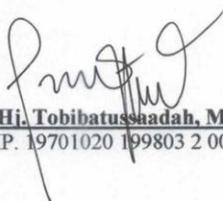
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hi. Tobibatussadiyah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Dr. Mufliha Wijavati, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0857 / In.28.2 / D / PP.00.9 / 07 / 2020

Skripsi dengan Judul: DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Lampung Barat), disusun Oleh: HARIRI, NPM: 1502030029, Jurusan: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: Senin/20 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum	(.....)
Penguji II	: Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Nasrudin, MH	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



H. Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.19740104 199903 1 004

ABSTRAK

DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Lampung Barat)

**Oleh:
HARIRI**

Facebook adalah salah satu media komunikasi yang banyak dipergunakan oleh masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat perPekonan. Facebook tidak hanya mempunyai dampak negatif saja melainkan dampak positif juga bagi penggunanya. Tidak sedikit masyarakat pedesaan yang menggunakan facebook untuk media bisnis *online*. Di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat, banyak masyarakat yang menggunakan facebook sebagai media pemasaran dari hasil kebun dan dagangannya. media sosial ini memiliki dampak positif dalam perekonomian keluarga, dibandingkan dengan keluarga yang tidak menggunakan media sosial sebagai pemasaran. Media sosial sangat membantu dalam mempromosikan dagangan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, sehingga kebutuhan keluarga tersebut tercukupi. Dengan demikian hubungan keluarga tersebut terlihat harmonis.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluarga Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat tidak selamanya berdampak negatif untuk keharmonisan keluarga, bahkan dengan facebook akan berdampak positif manakala penggunaan facebook itu dimanfaatkan untuk mempromosikan dagangannya, dan sang istri juga dapat memerankan dirinya sebagai istri yang syarat dengan kewajiban-kewajibannya. Selain itu suami juga dapat memposisikan diri sebagai suami yang baik sadar akan tanggung jawabnya. Keluarga tetap berjalan harmonis meskipun sepasang suami istri memiliki kesibukan masing-masing harus ada kepercayaan antara pasangan rasa cinta yang lebih besar dari pada rasa khawatir dan harus memiliki komunikasi yang baik jika itu semua berjalan maka tidak akan ada pengaruh buruk apapun yang berdampak pada keluarga meskipun keduanya sama-sama memiliki kesibukan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARIRI
NPM : 1502030029
Jurusan : Akhwalus Syakhsyiyah
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020
Yang Menyatakan,

Hariri
NPM. 1502030029

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Q.S. Ar-Ruum (30): 21)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005),
324

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah- Nya, maka dari lubuk hati yang terdalam skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtuaku Bapak Sujakno dan Ibu Sukaesih yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang Hasan Basri yang selalu memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

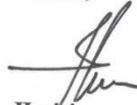
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akhwalus Syakhsyiyah Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Syariah
3. Ibu Nurhidayati, S.Ag.,MH, sebagai Ketua Jurusan Akhwalus Syakhsyiyah
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Mufliha Wijayati, M.S.I, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala dan segenap warga Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Lampung Barat yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan informasi yang berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum keluarga.

Metro, Juli 2020
Peneliti,



Hariri
NPM. 1502030029

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media Sosial	12
1. Pengertian Media Sosial.....	12
2. Jenis-jenis Media Sosial	13
3. Facebook dan Segmen Penggunanya	15
4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Facebook.....	17
B. Keluarga Harmonis.....	19
1. Pengertian Keluarga Harmonis	19
2. Kriteria Keluarga Harmonis.....	21

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	22
4. Indikator Keluarga Harmonis	25
C. Ekonomi Keluarga Sebagai Pilar Keluarga Harmonis	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pekon Sumber Alam	38
2. Kondisi Wilayah Pekon Sumber Alam	39
3. Keadaan Penduduk Pekon Sumber Alam	40
B. Gambaran Keluarga Subjek Penelitian.....	42
C. Penggunaan Media Sosial Facebook oleh Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam	43
D. Dampak Positif Penggunaan Facebook Terhadap Keharmonisan Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam.....	47
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
4.1. Nama-nama Peratin Pekon Sumber Alam.....	38
4.2. Tata Guna Tanah	39
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemangku	40
4.4. Pekerjaan Masyarakat Pekon Sumber Alam	41
4.5. Pendidikan Masyarakat Pekon Sumber Alam.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam beraktifitas sehari-hari tentunya tidak terlepas dari berinteraksi dengan sesama manusia, hal ini dikarenakan sifat lahiriah manusia yang saling membutuhkan. Maka, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa melepaskan diri dari hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lain.²

Berkaitan dengan fase kehidupan yang menunjukkan manusia sebagai makhluk sosial adalah perkawinan. Perkawinan adalah “kesepakatan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk mengikatkan diri dalam lembaga perkawinan dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia; sakinah, mawadah dan warrahmah.”³ Seperti halnya yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang berbunyi “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”⁴ Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa perkawinan merupakan akad yang suci untuk menghalalkan hubungan antara seorang pria dan wanita atas dasar saling suka dan kerelaan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, dan rahmah dalam ridha Allah SWT.

² Elly M Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 63.

³ Tobibatussaadah, *Tafsir Ayat Hukum Keluarga 1* (Yogyakarta: Idea Press, 2003), 2

⁴ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Perkawinan dalam agama Islam sangat dianjurkan, sebagaimana termuat dalam Qs. An-Nur: 24: 32 sebagai berikut

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ
يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝ ٣٢

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. Q.S. An-Nur (24): 32⁵

Anjuran ini tidak hanya termuat dalam Al-Qur’an, dikarenakan perkawinan merupakan sunnah *nabiyullah* Muhammad Saw, maka Rasulullah bersabda dalam hadistnya yang berbunyi sebagai berikut:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ
وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ

Artinya: “Wahai para pemuda! Barangsiapa diantara kamu yang mampu (memberikan nafkah lahir dan batin), maka menikahlah kalian. Sebab, menikah akan lebih menjaga pandangan dan memelihara kemaluan”.⁶

Rasulullah SAW memang sangat menganjurkan kepada umatnya untuk menikah, dan beliau sangat menyukainya. Dalam pengertian perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir dan batin yang sah antara suami dan istri, oleh karena itu seseorang dapat dikatakan sah sebagai pasangan suami istri apabila perkawinan telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan secara

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 494

⁶ Syekh H. Abd. Syukur Rahimy, *Terjemahan Hadis “Shahih Muslim”*, diterjemahkan oleh MaMur Daud, (Jakarta: Fa. Widjaya, 1986), 45

penyempurnaan. Melaksanakan pernikahan adalah melaksanakan perintah agama sekaligus memenuhi sunnah Rasulullah SAW. Oleh karena itu, jika seseorang sudah mencukupi persyaratan untuk menikah maka diperintahkan untuk melaksanakannya, karena dengan menikah kehidupannya akan lebih sempurna.

Tujuan perkawinan terdapat dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 3 “Tujuan perkawinan adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawadah, dan rahmah*.⁷ Keluarga sakinah adalah keluarga yang di dalamnya terdapat cinta kasih antar suami dan istri, memiliki prinsip saling membantu dan melengkapi dalam pembagian tugas antar suami dan istri, mengetahui hak dan kewajiban sebagai seorang suami maupun seorang istri.⁸

Keluarga yang harmonis dan bahagia dapat dikatakan sebagai rumah tangga yang ideal. Setiap orang yang telah berumah tangga selalu mengidam-idamkan rumah tangga yang ideal di mana yang di dalamnya terdapat kerukunan antara anggota keluarga, damai, tentram, utuh dan harmonis. Keharmonisan dalam rumah tangga sangat relevan sekali dengan adanya interaksi yang baik antara kedua pasangan suami istri

Ketentraman di dalam keluarga bisa terjadi dengan melakukan komunikasi, menjaga kejujuran, membangun toleransi serta berusaha untuk saling memberi. Keempat hal di atas adalah kunci dari terjadinya ketentraman. Komunikasi yang lancar dijadikan sebagai media efektif untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam sebuah keluarga. Boleh jadi berbeda pendapat

⁷ Kompilasi Hukum Islam Tentang Perkawinan Pasal 3 (Bandung: Citra Umbara, 2016), 324

⁸ H.M.A. Tihami and Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 153.

tentang suatu hal, tetapi jika dikomunikasikan dengan baik, tidak akan terjadi kesalah pahaman antar kedua belah pihak. Dengan adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga akan terjalin keharmonisan dalam keluarga.

Perkembangan ilmu teknologi komunikasi mengalami kemajuan sangat pesat. Kemajuan teknologi tersebut telah mengantarkan umat manusia semakin mudah untuk berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jarak yang selama ini terasa amat jauh, sekarang sudah terasa singkat sekali. Berbagai informasi dan peristiwa dunia secara cepat dapat diketahui oleh manusia pada benua yang lain. Era globalisasi yang ditandai oleh semakin majunya teknologi komunikasi juga disebut dengan era informasi. Selain jarak yang semakin dekat, masyarakat juga semakin banyak mendapatkan pilihan sarana untuk menyerap informasi. Bila pada awalnya, masyarakat hanya mendapatkan informasi dari pers cetak seperti Koran surat kabar dan majalah, baik audio seperti radio maupun visual seperti televisi. Bahkan komputer telah menjadi media komunikasi masa yang cukup ampuh dengan munculnya jaringan internet.⁹

Media sosial ialah sebuah media untuk bersosialisasi satu samalain yang dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.¹⁰ Ada beberapa nama situs jejaring sosial yang populer di dunia maya saat ini yaitu Facebook, Twitter, BBM, Instagram, Line, WhatsApp. Banyak orang dari segala kalangan status sosial, tingkatan usia, dan

⁹ Mafria Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), 1.

¹⁰ Nuraini Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2016), 198.

berbagai budaya menghabiskan waktunya untuk berinteraksi melalui jejaring sosial. Dimana mereka bisa saling berbagi aktivitas atau ketertarikannya melalui dunia maya. Kemudahan yang ditawarkan membuat jutaan pengguna internet memiliki profil jejaring sosial di berbagai situs yang ada.¹¹

Perkembangan terhadap telepon genggam juga semakin mempermudah komunikasi melalui sosial media, hanya melalui sebuah handphone kita bisa mendapatkan begitu banyak informasi secara singkat. Dalam sebuah keluarga jika tidak berhati-hati dalam menggunakan kecanggihan teknologi pasti akansangat berpengaruh terhadap sebuah keluarga, yang lepas dari pengaruh positif, membawa pengaruh negatif juga. Salah satunya menjadikan manusia menjadi makhluk yang sangat individual¹²

Seiring dengan perkembangan yang pesat itu, banyak situs dan aplikasi pertemanan dan salah satunya adalah facebook. Sejak tahun 2007, facebook mengalami peningkatan penggunaannya di Indonesia, hingga sekarang. Pada tahun 2019, menurut riset dari perusahaan *we are social* yang bekerja sama dengan *hootsuite*, menyebutkan ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia. Jumlah itu naik 20 juta pengguna dibandingkan hasil riset pada tahun 2018.¹³

Facebook adalah salah satu media komunikasi yang banyak dipergunakan oleh masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat perPekonan. Facebook tidak hanya mempunyai dampak negatif

¹¹ *Ibid.*, 77.

¹² William L Rivers, *Media Massa Dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2008), 289.

¹³ Wahyunanda Kusuma Pertiwi, "Facebook Jadi Medsos Paling Digemari di Indonesia," *Kompas*, February 5, 2019.

saja melainkan dampak positif juga bagi penggunanya. Tidak sedikit masyarakat pedesaan yang menggunakan facebook untuk media bisnis *online*, dengan adanya facebook dalam keluarga sangat membantu dalam meningkatkan keuangan dalam keluarganya. Namun di satu sisi jika kita tidak bijaksana dan berhati-hati dalam menyikapinya, juga membawa ancaman terutama bagi kehidupan keluarga kita¹⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat, mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani dan pedagang, banyak masyarakat yang menggunakan facebook sebagai media pemasaran dari hasil kebun dan dagangannya. media sosial ini memiliki dampak positif dalam perekonomian keluarga, dibandingkan dengan keluarga yang tidak menggunakan media sosial sebagai pemasaran. Media sosial sangat membantu dalam mempromosikan dagangan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, sehingga kebutuhan keluarga tersebut tercukupi. Dengan demikian hubungan keluarga tersebut terlihat harmonis.¹⁵

Melihat begitu banyaknya praktik pemasaran menggunakan facebook, peneliti tertarik lebih jauh mengkaji dan meneliti mengenai bagaimana dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluarga. Penelitian ini dilakukan di Pekon Sumber Alam, kecamatan Air Hitam,

¹⁴ Hanna Safi'i Muhammad, *Membangkitkan Keluarga yang Sakinah Mawadiah Warahmah* (Solo: CV. Cemerlang, 2007), 177.

¹⁵ Hasil Pra-Survey di Desa Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat, tanggal 5 Desember 2019.

Kabupaten Lampung Barat, karena berdasarkan hasil observasi penggunaan facebook mempunyai dampak yang positif dalam kehidupan rumah tangga.

Atas alasan inilah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan rumah tangga dalam di Pekon Sumber Alam, kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluarga di Pekon Sumber Alam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluarga Pekon Sumber Alam

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoretis maupun praktis ketika penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik.

a. Manfaat Teoretis

Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang hukum keluarga khususnya berkaitan dengan keharmonisan keluarga

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, dapat berguna sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya dalam menggunakan facebook.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi yang telah lalu. Maka dalam penelitian terdahulu yang relevan sama dengan Tinjauan Pustaka, Telaah kepustakaan atau kajian pustaka istilah lain yang sama maksudnya, pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru, selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyadari bahwa sudah ada kajian mengenai facebook atau media sosial, maka peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang dicapai. Penelitian yang memiliki relevansi yaitu:

1. Penelitian karya Bayu Surya Hakiki mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro, dengan topik: “pengaruh facebook pada masyarakat Yosomulyo)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingginya Pengguna *facebook* di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat adalah kalangan pelajar. Pelajar yang aktif menggunakan *facebook* pada

¹⁶ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

umumnya tidak ingat waktu, sering meninggalkan kegiatan ibadahnya salah satunya meninggalkan shalat, waktunya mengerjakan tugas justru *chatting* dengan temannya yang sedang *online*.¹⁷

Persamaan dan perbedaan dengan yang saya teliti terletak pada penggunaan facebook jika di skripsi di atas dampak sosial yang ditimbulkan, sedangkan penelitian saya meneliti dampak positif dari penggunaan facebook terhadap keharmonisan rumah tangga.

2. Penelitian karya Yuli Astuti, mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan topik: “Perceraian yang diakibatkan penggunaan Facebook. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) Perilaku perselingkuhan dapat terjadi melalui media sosial seperti facebook, pertemanan melalui tambahkan teman, saling *chatting*, tukar nomor kontak hp dan seterusnya. 2) Pertimbangan hakim dalam menyelesaikan perkara cerai gugat yang disebabkan perselisihan dan pertengkaran adalah karena isteri yang berselingkuh (menjalin hubungan cinta dengan laki-laki lain yang berawal dari facebook), dan Majelis Hakim pun memasukan pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf Kompilasi Hukum Islam sebagai pertimbangan hukumnya.¹⁸

Persamaannya sama-sama meneliti dampak yang ditimbulkan dari facebook terhadap keharmonisan keluarga. Sedangkan perbedaannya penelitian di atas meneliti putusan hakim tentang kasus perceraian yang

¹⁷ Bayu Surya Hakiki “Facebook Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat”, Skripsi, IAIN Metro, 2018

¹⁸ Yuli Astuti “Facebook Sebagai Pemicu Perselingkuhan yang Berdampak Pada Perceraian (Analisis Putusan Pengadilan Agama Tegal Nomor 0061/Pdt.G/2011/PA.TG)” dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/32821/>, diakses pada tanggal 20 November 2019

timbul akibat pengguna facebook, sedangkan saya meneliti dampak positif dari facebook terhadap keharmonisan keluarga

3. Penelitian karya Rima Safria mahasiswi Hukum Keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul: “perceraian akibat perselingkuhan melalui media sosial”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) Perilaku perselingkuhan dapat terjadi melalui media sosial seperti facebook, pertaman melalui tambahkan teman, saling chatting, tukar nomor kontak hp dan seterusnya. 2) Pengguna situs jejaring pertemanan tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung kepada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung kepada orang lain dan lingkungannya.¹⁹

Perbedaan dari penelitian ini terletak pada masalah yang ditimbulkan dari penggunaan facebook atau media sosial, penelitian ini berdampak perselingkuhan yang mengakibatkan perceraian, sedangkan penelitian saya akan meneliti dampak positif penggunaan facebook.

4. Penelitian karya Galuh Widity Qomaro dan Indria Mawaddah, dengan judul: ”Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Dari Penyalahgunaan Media Sosial Perfektif *Sad Al-Dzari’ah*”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadinya Perselingkuhan karena pasangan suami istri yang sangat intens sekali dalam menggunakan media sosial, sampai-sampai untuk berkomunikasi dalam rumah tangga sangat jarang. Komunikasi semakin canggih dan mudah diakses oleh semua kalangan,

¹⁹ Rima Safria, “Perselingkuhan Melalui Facebook dan SMS Penyebab Perceraian Studi Pada Pengadilan Agama Jakarta Selatan”, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/handle/123456789/30746>, diakses pada tanggal 20 November 2019

bahkan oleh suami istri. Pasangan suami istri yang kurang bijak dalam penggunaan media sosial akan menimbulkan benih-benih perceraian.²⁰

Penelitian saya penggunaan facebook untuk hal-hal yang bersifat positif untuk kehidupan keluarga pengguna. Sedangkan penelitian ini fokus bagaimana menjaga keutuhan keluarganya

5. Penelitian karya Anang Sugeng Cahyo, dengan judul “perubahan tatanan sosial masyarakat akibat facebook”. penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam perubahan terhadap keseimbangan dalam hubungan sosial. dengan adanya media sosial juga masyarakat dapat menyampaikan kritik dan sarannya terhadap sistem pemerintahan.²¹

Penelitian yang dikaji oleh peneliti kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sebab pada penelitian sebelumnya menitikfokuskan pada permasalahan dan perceraian yang disebabkan oleh media sosial. Namun fokus penelitian yang ingin peneliti kaji dampak pengguna facebook dalam keharmonisan rumahtangga di Pekon Sumber Alam. Metode yang peneliti gunakan observasi dan wawancara.

²⁰ Galuh Widity Qomaro and Indria Mawaddah, “Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Dari Penyalahgunaan Media Sosial Prefektif Sad Al-Dzariah, ” *Usratuna*, 1, 1 (Desember 2017).

²¹ Anang Sugeng Cahyo, “Pengaruh Media Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Publiciana*, 1, 9 (2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni media dan sosial. Media diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. berdasarkan pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.¹

Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *website* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.² Media sosial atau *social media* atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa media sosial adalah bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

¹Mulawarman and Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Daru Perspektif Sosial Terapan" 25 (2017): 37.

²Anang Sugeng Cahyo, "Pengaruh Media Sosial Masyarakat Di Indonesia," 67–68.

³Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media," *The Messenger*, 2, 3 (2011): 54.

yang semakin pesat. Dapat dikatakan media sosial adalah bentuk interaksi sosial yang dilakukan bukan dalam wujud nyata secara fisik tapi dalam bentuk pertukaran informasi meski antar masing-masing pengguna tidak bertemu secara langsung.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial adalah media yang sangat memungkinkan orang untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerjasama.

a. Media Jejaring sosial (*social net working*)

Social Networking atau jejaring sosial merupakan social media yang memfasilitasi pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya, dengan saling menambahkan teman, memberikan komentar bertanya maupun berdiskusi⁴

b. Blog

Blog merupakan sosial media yang memfasilitasi penggunanya untuk menulis konten, layaknya sebuah *diary* jadi dalam sebuah blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri⁵

c. Microblogging

Merupakan salah satu bentuk blog yang memungkinkan menulis teks pembaruan singkat, biasanya kurang dari 200 karakter. *Microblog* ini

⁴Rahmadi Arif, *Tips Produksi Bersosial Media* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 1.

⁵Rahmadi Arif, 2.

dapat dimanfaatkan untuk menyimpan ide-ide atau mengungkapkan gagasan, seperti *twitter*.⁶

d. *Media Sharing* (Berbagi Media)

Situs berbagi media (media *sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya.⁷

e. *Social Bookmarking* (Penanda Sosial)

Penanda sosial atau *social bookmarking* merupakan media sosial dengan interaksi berupa *votting*, menandai artikel yang disukai, atau memberikan komentar terhadap artikel yang ada⁸

f. Wiki

Media selanjutnya adalah wiki atau media konten bersama. Mengapa disebut media konten bersama? Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunaanya. Mirip dengan kamus atau *ensiklopedi*, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang suatu kata. Dalam praktiknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh para pengunjung. Artinya ada kolaborasi atau kerja bersama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.⁹

⁶Rahmadi Arif, 1.

⁷Nasrullah and Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosateknologi* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 44.

⁸Rahmadi Arif, *Tips Produksi Bersosial Media*, 2.

⁹Nasrullah and Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosateknologi*,

3. Facebook dan Segmen Penggunaanya

Dewasa ini teknologi internet hadir di tengah-tengah kita dengan beragam fungsi khususnya yang mendukung dalam proses komunikasi. Layanan internet yang mendukung akan kebutuhan interaksi sosial diantaranya adalah browsing, email, blog, whatsapp, instagram, dan juga facebook.

Facebook merupakan situs yang layanan utamanya adalah layanan jejaring sosial. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.¹⁰

Berbagai layanan internet telah memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi.¹¹

Sejarah situs pertemanan dimulai dengan hadirnya situs-situs komunitas *online*, seperti Theglobe.com, Geocities, dan Tripod. Situs-situs fasilitas chat ini hanya sebagai tempat ngobrol antar pengguna. Selain itu, disediakan berbagai asilitas atau *tools* sehingga pengguna dapat membuat

¹⁰Hoover Edwin, *Facebook*, 3 (Bandung: Rajawali Persada, 2008), 3.

¹¹Hermawan and Arif, *Aplikasi Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Aditiya Media, 2007),

homepage pribadi untuk menampilkan informasi-informasi yang dapat dibagi ke antar pengguna.¹²

Facebook saat ini sudah sangat familiar bukan hanya di kalangan masyarakat perkotaan namun bahkan sudah sampai dikalangan masyarakat peKekonan, hingga pada saat ini facebook merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Aplikasi Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa computer Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan chris Hughes.¹³

Pada awal masa perkembangannya situs web jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford.¹⁴

Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis. Pada tahun 2019, menurut riset dari perusahaan *we are social* yang bekerja sama dengan *hootsuite*, menyebutkan ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia. Jumlah itu naik 20 juta pengguna dibandingkan hasil riset pada tahun 2018.¹⁵

¹²Ace M Ichasn, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), 1.

¹³Muthmainah Baso, "Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Jumlah Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Makasar," November 20, 2019.

¹⁴Muthmainah Baso.

¹⁵Wahyunanda Kusuma Pertiwi, "Facebook Jadi Medsos Paling Digemari Di Indonesia."

4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Facebook

Berbicara Facebook tentunya ada dua sisi yang bisa kita soroti baik itu dampak positif maupun dampak negatif tinggal bagaimana cara menggunakannya sebenarnya tujuan awal dari Facebook sendiri itu sebagai jejaring sosial untuk mempererat tali silaturahmi, tetapi dalam perkembangannya, banyak disalah gunakan oleh beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab.

a. Dampak Positif Facebook diantaranya adalah sebagai berikut¹⁶:

- 1) Mempererat silaturahmi, kegunaan dari Facebook yang paling kita rasakan adalah adanya silaturahmi. Bahkan dengan Facebook kita bias menemukan kembali orang-orang yang pernah kita kenal dimasa lalu.
- 2) Mengetahahui potensi diri, dalam Facebook terdapat banyak kuis yang bermanfaat untuk mengetahui lebih banyak tentang kita sebenarnya. Namun, kita juga harus waspada sebagian kuis yang terdapat dalam Facebook mengandung unsur-unsur ramalan dan sudah tentu kita paham bahwa percaya pada ramalan merupakan bentuk kesyirikan dan dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.
- 3) Media informasi, Facebook bisa digunakan sebagai media informasi, bisa untuk mempromosikan produk, jasa, instansi, atau hal lain.

¹⁶Anang Sugeng Cahyo, "Pengaruh Media Sosial Masyarakat di Indonesia," 153.

- 4) Sarana diskusi, di Facebook bisa bergabung dengan komunitas atau group
 - 5) Tempat curhat, kalau lagi dapat masalah kita tinggal mengupdate status Facebook kita dengan masalah yang kita hadapi. Kalau ada orang yang peduli, orang tersebut memberikan komen yang isinya sekedar memberi semangat atau bahkan memberikan alternative menyelesaikan masalah.
- b. Dampak Negatif Facebook antara lain sebagai berikut¹⁷:
- 1) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya

Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang dikehidupannya sehari-hari
 - 2) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun

Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, makan seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain
 - 3) Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet

Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.

¹⁷Anang Sugeng Cahyo, 154.

4) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain

Seperti dikehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berbeda dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk

5) Masalah privasi

Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh karena itu, sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial

6) Menimbulkan konflik

Dengan dampak sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada control sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

B. Keluarga Harmonis

1. Pengertian Keluarga Harmonis

Suatu pernikahan tentunya mendambakan rumah tangga yang harmonis. Pernikahan dalam Islam memiliki tujuan yaitu, untuk memenuhi kebutuhan hidup jasmani, rohani dan membentuk keluarga serta meneruskan keturunan. Agar terciptanya ketenangan dan ketentraman jiwa bagi yang bersangkutan, ketentraman keluarga dan masyarakat,

membentuk keluarga sakinah mawaddah wa rahmah (keluarga yang tentram, penuh cinta, dan kasih sayang).¹⁸

Keluarga merupakan kelompok terkecil yang didasarkan hubungan darah yaitu terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang dijuluki keluarga inti¹⁹. Keluarga dalam pandangan Islam mempunyai nilai yang tidak kecil. Bahkan islam menaruh perhatian besar terhadap kehidupan keluarga dengan meletakkan kaidah-kaidah yang baik guna membentuk keluarga harmonis.

Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antara anggota keluarga.²⁰

Dalam membangun keluarga harmonis, hubungan antara suami dan istri harus dibangun suatu hubungan fisik dan batin. Di antara mereka harus saling membantu dalam membangun keluarga yang damai. Oleh karena itu, pasangan suami istri agar dapat saling mencintai, menyanyangi, memperhatikan, mengingatkan, menjaga, menghormati, mendidik anak dan lainnya yang memiliki tujuan untuk kebaikan bersama. Hubungan keluarga itu harus harmonis dan sehat, apabila setiap anggota keluarga mengetahui dan mengajari dengan benar fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing

¹⁸ Mardani, Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modren (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 11

¹⁹ Hertina and Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga* (Pekanbaru: alaf Riau, 2007), 5.

²⁰ Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Kencana, 2016), 22

2. Kriteria Keluarga Harmonis

Dalam membentuk Mendesain keharmonisan dalam rumah tangga merupakan suatu hal yang penting. Ketenangan dan ketentraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan yang harmonis antara suami dan istri dalam satu rumah tangga. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban. Terjalinya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa yang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Rūm (30): 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Artinya: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” Q.S. Ar-Ruum(30): 21²¹

Pertama, *litaskunu illaiha* yang berarti sakinah, ketenangan dan ketentraman, saling cinta dan kasih sayang, supaya suami senang dan tentram. Kewajiban istri berusaha menenangkan suami. *Kedua*, mawadah atau saling mencintai. Cinta bersifat subjektif yaitu untuk kepentingan orang yang mencintai. *Ketiga*, rahmat yaitu kasih sayang bersifat objektif, yaitu sayang yang menjadi landasan bagi cinta.²²

²¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004),

²²Agus Riyadi, *Blimbingan Konseling Perkawinan Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 104.

Mawadah dan Rahmah, yaitu agar kehidupan rumah tangga itu selalu dan harus dijamin, saling mencintai di kala masih muda remaja, dipupuk terus agar saling menyantuni, di kala tua renta dan kakek nenek.²³

Ciri lain mengenai keluarga sakinah adalah:

- a. Kehidupan beragama dalam keluarga.
- b. Mempunyai waktu bersama.
- c. Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga.
- d. Saling menghargai satu dengan yang lain.
- e. Masing-masing terikat dalam ikatan keluarga sebagai kelompok.
- f. Bila terjadi suatu masalah dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.²⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Apabila akad nikah telah berlangsung dan sah menurut syariat rukunnya, maka akan menimbulkan akibat hukum. Dengan demikian, akan menimbulkan pula hak dan kewajibannya selaku suami istri dalam keluarga, maka terwujudlah ketentraman dan ketenangan hati, sehingga sempurnalah kebahagiaan hidup berumah tangga.²⁵

Usaha-usaha yang dilakukan untuk membangun atau mempertahankan kemesraan dan keharmonisan sebuah keluarga adalah sebagai berikut:

²³Moh Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis Dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Dan Komplikasi Hukum Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 25.

²⁴Moh Idris Ramulyo, 105.

²⁵Abdul Rahman Ghazali, *Fiqih Munakahat* (Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2003), 155.

a. Memiliki iman dan kepercayaan kepada Tuhan

Jika masing-masing suami istri melakukan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada Tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan di dalam pernikahan. Sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi di dalam pernikahan dan merupakan sebuah jalan untuk bertumbuh ke arah kesempurnaan.

b. Mengasihi pasangan

Mengasihi pasangan berarti kita melakukan apa yang terbaik bagi pasangan kita. Semua kata-kata, tindakan dan perilaku kita selalu ditujukan demi kebaikan pasangan. Bahkan, ketika kita merasa, ia tidak layak menerimanya.²⁶

c. Kejujuran

Bila tidak ada kejujuran yang berkuasa adalah dusta. Dusta adalah titik ketika komunikasi suami istri berakhir. Dusta menggerogoti kesetiaan yang dibangun antara suami istri dengan susah payah. Perilaku dan tindakan berdusta bersifat lebih merusak daripada hal penyebab dusta itu sendiri. Apabila pasangan ingin membangun kesehatan, tidak ada pintu masuk yang dapat digunakan selain kejujuran. Hanya saja, kejujuran harus juga dilengkapi dengan kemurahan hati untuk mau mendengar dan menghadapi kenyataan.

²⁶Bungaran Antonius Simanjuntak, *Harmonius Family* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013), 102.

d. Kesetiaan

Setia bukan hanya perihal kita tidak akan berbuat serong, melainkan kita harus setia dalam segala hal. Setia dalam perkataan, setia dalam hal waktu, setia dalam sikap dan motivasi hati termasuk juga setia ketika situasi dan kondisi menjadi sulit. Bahkan, kita harus menunjukkan ketika pasangan kita berbuat salah atau mengalami kegagalan.

e. Murah hati dan pengampun

Soleh dan sebaik apapun pasangan kita cepat atau lambat dia pasti akan berbuat salah dan menyakiti hati kita. Oleh karena itu, adalah penting bagi suami istri untuk saling melengkapi dirinya dengan kemurahan hati dan pengampunan. Kekerasan hati dan landkeengganan kita untuk mengampuni adalah salah satu pembunuh terbesar terhadap kesehatan di dalam hubungan suami istri.²⁷

f. Cinta suami dan istri

Rasa cinta yang ada pada pasangan suami istri adalah perasaan yang natural, yang prosesnya diawali dari sebuah pertemuan antara seorang lelaki dengan wanita. Kemudian hati kedua insan tersebut saling bergetar dan merasakan adrenalin cinta. Dua sejoli itu akhirnya ditarik oleh salah satu rasa cinta yang bersifat manusiawi, sehingga kedua belahan jiwa itu menyatu, dan menggantungkan satu dengan lainnya. Sehingga pada akhirnya, kehidupan kedua insan tersebut akan

²⁷Bungaran Antonius Simanjuntak, 103.

diwarnai dengan sensasi spiritual (*ruhaniyyah*), keindahan, kesenangan, kedamaian, dan kebahagiaan.²⁸

4. Indikator Keluarga Harmonis

Dalam kehidupan sehari-hari, ternyata upaya untuk mewujudkan keluarga yang harmoni (*sakinah mawaddah warahmah*) bukanlah perkara yang mudah, ditengah-tengah arus kehidupan seperti ini. Jangankan untuk mencapai bentuk keluarga yang ideal, bahkan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga saja sudah merupakan suatu prestasi tersendiri. Dalam mengarungi bahtera keluarga yang harmonis haruslah masing-masing anggota keluarga memahami indikator-indikator keluarga harmonis sehingga keluarga tersebut di sebut keluarga harmonis.²⁹

Ciri utama keluarga *sakinah* adalah adanya cinta dan kasih sayang atau *mawaddah warahmah* dengan tujuan ahir adalah *mardhatillah*. Hal ini sesuai dengan naluri manusia yang ingin memberikan dan menerima cinta kasih. Maka dalam keluarga *sakinah*, cinta dan kasih sayang benar-benar terjalin kuat, baik antara suami dengan istri atau sebaliknya, antara keduanya dengan anak-anaknya serta antara anggota keluarga tersebut dengan keluarga yang ada dilingkungannya. Ciri lain untuk menjadi keluarga *sakinah* antara lain:

- a. Lurusnya Niyat (*Islâh al-Niyyah*) dan Kuatnya hubungan dengan Allah (*Quwwatu shilah bi(a)llâh*)

²⁸Fathi Muhammad, *Petunjuk Mencapai Kebahagiaan Dalam Pernikahan* (Jakarta: Amzah, 2005), 7.

²⁹Sri Endah Cahyani, "Keharmonisan Keluarga Dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Di SMA Darul ArafahBumiratu Nuban" UNILA, 2016, 25

Motivasi menikah bukanlah semata untuk memuaskan kebutuhan biologis/fisik. Menikah merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT sebagaimana diungkap dalam al-Qur'an (QS. al-Rûm (30):21), sehingga bernilai sakral dan signifikan. Menikah juga merupakan perintah-Nya (QS. al-Nur (24):32), yang berarti suatu aktifitas yang bernilai ibadah dan merupakan Sunnah Rasul dalam kehidupan sebagaimana ditegaskan dalam salah satu hadits, "Barangsiapa yang dimudahkan baginya untuk menikah, lalu ia tidak menikah maka tidaklah ia termasuk golonganku" (HR. alThabrani dan al-Baihaqi).

b. Kasih Sayang

pentingnya memberikan kasih sayang dalam pendidikan anak, sehingga perlu langkah-langkah yang konkrit dalam mewujudkannya. Kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya bersifat kodrat, murni, dan tulus. Perwujudan kasih sayang ini dapat terlihat dalam kehangatan komunikasi antara orang tua dan anak. Dalam kaitan dengan hal ini, Jalaluddin Rahmat berpendapat bahwa kasih sayang itu harus dikomunikasikan. Kasih sayang tidak boleh disimpan saja dalam hati. Oleh karena itu, Nabi saw. mengungkapkan kasih sayangnya tidak saja secara verbal (dengan kata-kata), tetapi juga dengan perbuatan. Jalaluddin Rakhmat berpandangan, "Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar menemukan cinta

dalam kehidupan, yang natinya bermanfaat bagi dirinya dan orang lain”

- c. Saling Terbuka (*Mushârohah*), Santun dan Bijak (*Mu'âsyarah bil Ma'rûf*)

Secara fisik suami isteri telah dihalalkan oleh Allah SWT untuk saling terbuka saat jima⁶, padahal sebelum menikah hal itu adalah sesuatu yang diharamkan. Maka hakikatnya keterbukaan itu pun harus diwujudkan dalam interaksi kejiwaan (*syu'ur*), pemikiran (*fikrah*), sikap (*mauqif*), dan tingkah laku (*akhlâq*), sehingga masing-masing dapat secara utuh mengenal hakikat kepribadian suami-isterinya dan dapat memupuk sikap saling percaya (*tsiqoh*).

- d. Komunikasi dan Musyawarah

Pernikahan adalah menyatukan dua orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda dan dua keluarga yang berbeda. Karena itu, suam-istri perlu saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta menerimanya dengan lapang dada tanpa ada penyesalan yang berkepanjangan. Kadangkala suami mempunyai kelebihan dalam kemampuan berkomunikasi, sedangkan istrinya kurang. Sebaliknya, istri memiliki kemampuan manajemen, sedangkan suaminya lemah. Kelebihan yang ada pada salah satu pasangan tidak menunjukkan ketinggian orang tersebut, demikian juga kekurangan yang ada pada seseorang tidak menunjukkan dia rendah.

e. *Tasamuh* (toleran) dan Pemaaf

Dua insan yang berbeda latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup bersatu dalam pernikahan, tentunya akan menimbulkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam cara berfikir, memandang suatu permasalahan, cara bersikap/bertindak, juga selera (makanan, pakaian, dsb). Potensi perbedaan tersebut apabila tidak disikapi dengan sikap toleran (*tasamuh*) dapat menjadi sumber konflik/perdebatan. Oleh karena itu masing-masing suami/isteri harus mengenali dan menyadari kelemahan dan kelebihan pasangannya, kemudian berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan memupuk kelebihannya. Layaknya sebagai pakaian maka suami/isteri harus mampu mempercantik penampilan, artinya berusaha memupuk kebaikan yang ada (*capacity building*); dan menutup aurat artinya berupaya meminimalisir kekurangan yang ada.

f. Adil dan Persamaan

Sikap adil merupakan factor yang harus muncul dalam keluarga sakinah. Adil berarti seimbang dan proporsional. Dengan demikian, keadilan dapat diartikan sebagai keseimbangan, tidak berat sebelah, tidak pilih kasih, tidak diskriminatif, dan memenuhi aspek pemenuhan kebutuhan berdasarkan proporsi dan kebutuhan masing-masing.

g. Sabar dan Syukur

Bagian dari kesabaran adalah keridhaan menerima kelemahan/kekurangan pasangan suami/isteri yang memang diluar

kesanggupannya. Penerimaan terhadap suami/isteri harus penuh sebagai satu “paket”, dia dengan segala hal yang melekat pada dirinya, adalah hal yang harus diterima secara utuh. Syukur juga merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan berumah tangga. Rasulullah mensinyalir bahwa banyak di antara penghuni neraka adalah kaum wanita, disebabkan mereka tidak bersyukur kepada suaminya³⁰

C. Ekonomi Keluargai Sebagai Pilar Keluarga Harmonis

Pengertian ekonomi menurut beberapa ahli di antaranya adalah sebagai berikut: Abraham Maslow mengartikan bahwa ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggembleran segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien. Menurut Adam Smith, ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara. Menurut Mill J S, ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan. Paula Samuelson mendefinisikan ekonomi sebagai cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya, ekonomi adalah *platform* dimana sektor industri melekat di atasnya³¹

³⁰ Siti Chodijah “Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam” 125

³¹ Sugiarto, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 1.

Secara umum bias dikatakan ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan sumber daya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *Oikos* yang berarti rumah tangga, dan *Nomos* yang berarti aturan. Sedangkan ilmu ekonomi adalah suatu telaah mengenai individu-individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan sumber daya yang terbatas sebagai konsekuensi dari adanya kelangkaan.³²

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Dalam arti luas, keluarga yang berkaitan dengan hubungan yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah sehingga sering tampil sebagai arti *dan* atau *marga*. Dalam kaitan inilah dalam berbagai budaya setiap orang memiliki nama kecil dan nama keluarga. Sedang dalam arti sempit keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang didasarkan hubungan darah yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang di juluki keluarga inti.³³

Pengurusan ekonomi dalam rumah tangga seharusnya tidak dipandang remeh oleh setiap pasangan. Menurut Johari bin Mat, kedudukan ekonomi yang tidak stabil menyebabkan masalah yang akan timbul dalam rumahtangga. Masalah akan terjadi jika suami tidak dapat memberi nafkah yang cukup, atau isteri terlalu mementingkan aspek material di luar kemampuan suami atau keluarga. Sebaiknya, setiap keluarga harus mengukur kemampuan masing-masing agar jangan sampai aspek ekonomi rumah tangga menjadi penghalang membentuk sebuah keluarga bahagia. Suami isteri sepatutnya bijak dalam

³²Sugiarto, *Ekonomi Mikro*.

³³Hertina and Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), 5.

menyusun, mengatur, dan merancang keuangan keluarga. Oleh karena itu, pasangan perlu merancang setiap perbelanjaan dan bukannya hanya mengikuti tuntutan nafsu yang ingin memenuhi kehidupan material. Perbelanjaan tanpa perancangan menyebabkan kehidupan sentiasa terasa terhimpit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul dampak penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluargastudi kasus di Sumber Alam ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara insentif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.⁵⁵

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁶ Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁷

⁵⁵*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), 27.

⁵⁶Suharsimi Arikanto, *Menegemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2013), 234.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

Penelitian deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fakta apa yang adanya dengan cara peneliti bertanya kepada masyarakat Pekon Sumber Alam kemudian mendeskripsikan pemahaman masyarakat tentang dampak pegguan facebook Terhadap Keharmonisan Keluarga.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.⁵⁸ Di dalam penelitian ini, sumber data primer ini diperoleh melalui hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu 3 pasangan suami istri di Pekon Sumber Alam. Penentuan sumber data tersebut dikarenakan 3 pasangan suami istri yang dijadikan sumber data merupakan pengguna aktif media sosial facebook dalam memasarkan dagangannya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁹ Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku, majalah, koran, makalah, artikel dan lain sebagainya sebagai data

⁵⁸Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2003), 132.

pendukung yang berhubungan dengan Dampak Penggunaan facebook Terhadap Keharmonisan Keluarga.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan.⁶⁰ Observasi ini dimaksudkan untuk terlibat langsung dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data atas keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti melakukan pencatatan yang dianggap penting maupun menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti alat perekam suara agar dapat menyimpan percakapan saat melakukan komunikasi dengan responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan magsur tertentu. Percakapan yang dilakuan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *interviewer*

⁶⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pedekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 101.

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶¹

Menurut prosedurnya, teknik *interview* dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara bebas adalah proses wawancara di mana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya-jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer (orang yang diwawancarai).
- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- c. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang.⁶²

Dengan demikian, metode wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Karena kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara dilakukan dengan narasumber .untuk mendapatkan informasi tentang dampak pengguna facebook dalam keharmonisan rumah tangga dalam pandangam hukum Islam di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Maka peneliti melakukan wawancara kepada 3 keluarga pengguna facebook yang tinggal di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁶² Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain.⁶³

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data monografi Pekon Sumber Alam yang dapat menunjang penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁴ Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁶⁵

⁶³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 240

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁶⁵ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai dampak penggunaan facebook di Pekon Sumber Alam terhadap keharmonisan keluarga.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pekon Sumber Alam

Pekon Sumber Alam dalam sejarahnya merupakan salah satu dusun di Pemerintahan Pekon Mutar Alam. Pada tahun 1985 beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh wanita, dan para sesepuh dari 10 (sepuluh) kepemangkuan, bermusyawarah untuk memisahkan dari PekonMutar Alam dengan membentuk Pekon baru yang diberi nama pekon Sumber Alam.⁶⁷ Pemekaran wilayah Pekon baru ini diresmikan oleh Bupati Lampung Barat pada tahun 1986, dengan Peratin Definitif Bapak Sadeli. Hs.

Sejarah pemerintahan Pekon Sumber Alam dalam hal ini nama-nama peratin yang pernah memimpin Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.
Nama-nama Peratin Pekon Sumber Alam⁶⁸

No	Nama Peratin	Tahun Pemerintahan	Keterangan
1	Sadelim HS	1985-1995	Defenitif
2	Dafri	1995-1996	PJS
3	Komarudin	1996-2002	PJS
4	Sutikno	2002-2006	Definitif
5	Hamidi Sukarman	2006-2008	PJS

⁶⁷ Profil Pekon Sumber Alam

⁶⁸ Profil Pekon Sumber Alam

6	Husain	2008-2015	Definitif
7	Willi Winardi	2015-2016	PJS
8	Husain	2016-2022	Definitif

Sejak awal berdirinya menjadi pekon tersendiri Pekon Sumber Alam telah mengalami pergantian PeratinPekon sebanyak 8 kali, pada masa kepemimpinan bapak Sutikno pada tahun 2002-2006 Pekon mengalami perkembangan dan perubahan, selain perbaikan akses jalan juga memberikan edukasi dan pemahaman kepada para masyarakat tentang pertanian kopi sehingga dapat menghasilkan panen yang melimpah.

Awal mula Pekon Sumber Alam berdiri dengan kondisi jalan poros yang masih tanah liat kalau musim hujan susah dilewati, yang sangat memprihatinkan terutama masalah balai pekonnya setiap kali mengadakan musyawarah Pekon selalu menumpang di kediaman peratin.

Dengan seiring berkembangnya zaman jalan poros sudah diaspal dan jalan mulai mulai dibangun dimasa kepemimpinan bapak Sadeli pada tahun1992, begitu juga dengan sarana penerangan masyarakat sudah ada di tahun 1993 dan sekarang juga sudah bisa mempunyai balai pekon sendiri yang didirikan pada tahun 1997 yang berasal dari swadaya masyarakat.

2. Kondisi Wilayah Pekon Sumber Alam

Pekon Sumber Alam memiliki luas wilayah 9041 Ha dengan rincian:

Tabel 4.1
Tata Guna Tanah⁶⁹

No	Tata Guna Tanah	Luas / Ha
1	Pemukiman	2.700 Ha

⁶⁹Profil Pekon Sumber Alam

No	Tata Guna Tanah	Luas / Ha
2	Persawahan	60 Ha
3	Perkebunan	2.140 Ha
4	Kuburan	10 Ha
5	Pekarangan	50 Ha
6	perkantoran	2000 Ha
7	Prasana umum lainnya	2081 Ha
Total Luas		9.041 Ha

Berdasarkan tabel ini maka tampak bahwa sebagian besar wilayah Pekon Sumber Alam adalah Perkebunan yang menjadi ladang mata pencaharian para penduduk. Letak Pekon Sumber Alam berada di sebelah Timur Liwa yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Lampung Barat, jarak dari Pekon Sumber Alam ke Kantor Kabupaten adalah sekitar 61 KM, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pekon Semarang Jaya
- b. Sebelah Timur : Pekon Gunung Terang
- c. Sebelah Selatan : Pekon Suka Damai
- d. Sebelah Barat : Pekon Sidodadi

Jumlah penduduk Pekon Sumber Alam pada tahun 2019 berjumlah 1.808 dari 461 Kepala Keluarga (KK) sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemangku⁷⁰

⁷⁰Profil Pekon Sumber Alam

Pemangku ⁷¹	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
I	142	129	87	271
II	186	180	105	366
III	239	460	131	699
IV	137	112	71	249
V	112	111	71	223
Jumlah	816	992	461	1808

3. Keadaan Penduduk Pekon Sumber Alam

Keadaan penduduk Pekon Sumber Alam berdasarkan mata pencaharian, dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4.4
Pekerjaan Masyarakat Pekon Sumber Alam

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	430
2	Buruh Tani	150
3	PNS	8
4	Pedagang Barang Kelontong	22
5	Motir	7
6	TNI	1
7	Polri	1
8	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	11
9	Ibu Rumah Tangga	50
10	Pensiunan	3
11	sopir	15
12	Penjahit	4
Jumlah		702

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa Pekon Sumber Alam mata pencarian penduduk Sumber Alam 61% adalah bertani dan 21%

⁷¹Pemangku adalah pembagian wilayah dalam suatu Kelurahan atau Desa, yang bisa dikatakan sebagai Dusun

sebagai buruh tani, sedangkan disektor pedagang hanya 3% dari jumlah penduduk Pekon Sumber Alam.

Keadaan penduduk Pekon Sumber Alam berdasarkan pendidikan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Masyarakat Pekon Sumber Alam⁷²

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Perguruan Tinggi	48
2.	Diploma	26
3.	SLTA/ Sederajat	381
4.	SLTP/ Sederajat	376
5.	SD/ Sederajat	432
6.	Taman kanak-kanak	87
7.	Lulusan pendidikan khusus	47
8.	Tidak Lulus SD	84
9.	Tidak Lulus SLTP	185
10.	Tidak Lulus SLTA	74
11.	Tidak Sekolah	53
12.	Buta Huruf	15
Jumlah		1808

Berdasarkan tabel di atas Penduduk Pekon Sumber Alam bisa dikatakan pernah mengenyam di bangku pendidikan walaupun 50% penduduknya hanya sampai Sekolah dasar.

B. Gambaran Keluarga Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah tiga keluarga yang berada di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. Ketiga keluarga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keluarga Bapak Sh dan Ibu R

⁷²Profil Pekon Sumber Alam

2. Keluarga Bapak Se dan Ibu A
3. Keluarga Bapak Gun dan Ibu L

Pemilihan ketiga keluarga tersebut didasarkan pada alasan-alasan bahwa ketiga keluarga tersebut, ibunya adalah ibu rumah tangga yang memiliki media sosial sebagai media promosi dagangan. Ketiga keluarga sama-sama menggunakan facebook sebagai media promosi. Adapun gambaran subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Keluarga Bapak Sh dan Ibu R. Usia pernikahan keluarga Bapak Sh, di tahun 2020 telah memasuki tahun 24. Pasangan ini memiliki 4 (empat) anak. Pekerjaan sehari-hari Bapak Sh adalah berkebun dan terkadang juga dibengkel. Sementara Ibu R adalah ibu rumah tangga yang memproduksi kueh-kueh jajanan, sebelum Ibu R memanfaatkan facebook sebagai media promosi kueh-kuehbuatanya, Ibu R berjualan kueh dengan cara berkeliling

Keluarga Bapak Se dan Ibu A. Usia pernikah keluarga Bapak Se, di tahun 2020 telah memasuki 8 tahun. Pasangan ini memiliki 1 (satu) anak. Pekerjaan sehari-hari Bapak Se adalah berkebun dan terkadang juga membantu instrinya untuk berjualan. Sementara Ibu A adalah ibu rumah tangga yang berjualan sayuran, buah-buahan, sembako dan keperluan rumah tangga lainnya.

Keluarga Bapak G dan Ibu L. Usia pernikahan keluarga Bapak G di tahun 2020 ini memasuki 4 tahun usia pernikahanya, keluarga ini memiliki 1 (satu) anak. Pekerjaan sehari-hari Bapak G adalah berkebun terkadang juga memancing untuk mencari lauk. Sementara Ibu L adalah ibu rumah tangga

yang kesehariannya hanya dirumah dan mengurus anaknya yang masih kecil dan juga mempunyai bisnis *Oldshop* berupa produk NASA.

C. Penggunaan Media Sosial Facebook oleh Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam

Penduduk Sumber Alam berjumlah 1808 jiwa yang terdiri dari 461 Kepala keluarga (KK). Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rumah tangga yang sangat menarik untuk diteliti salah satunya yaitu ketiga keluarga yang menggunakan facebook sebagai media promosi dagangannya. Penggunaan sosial media dalam beberapa penelitian seringkali menjadi pemicu konflik dalam keluarga, namun Ada tiga keluarga yang rumah tangganya tetap baik-baik saja meskipun istri sering menggunakan facebook baik itu untuk berkomunikasi maupun digunakan untuk berbisnis.

Di Pekon Sumber Alam sebagian besar warganya menggunakan ponsel pintar dan memiliki akun facebook di dalam ponselnya. Penggunaan facebook selain untuk berkomunikasi, ada yang menggunakannya untuk berbisnis sebagai media pemasaran produk. Sebagian orang memiliki akun facebook hanya sekedar punya namun, sebagian juga digunakan untuk berbagi informasi, sebagian lagi digunakan untuk media promosi sebuah bisnis.

Tiga keluarga yang menjadi subyek penelitian ini adalah keluarga petani kopi. Di samping sebagai petani Ibu/Istri juga memiliki usaha berdagang yang promosinya menggunakan fasilitas media online facebook. Keluarga Ibu L adalah pedagang produk NASA (Natural Nusantara) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan produk pertanian, perkebunan,

peternakan, perikanan dan produk kesehatan serta produk kecantikan.⁷³ Ibu A dari keluarga bapak Se adalah pedagang sayuran dan kebutuhan keluarga yang juga memanfaatkan facebooknya untuk mengupdate dagangannya.⁷⁴ Sementara ibu R dia memiliki keahlian membuat aneka jajan pasar dan kue dijajakannya secara door to door. Untuk mempromosikan kue-kue yang diproduksinya ibu R mempostingnya di akun facebooknya.⁷⁵

Rata-rata responden dalam penelitian ini mengenal facebook sudah hampir 12 tahun sejak tahun 2008.⁷⁶ Mereka menggunakan facebook untuk komunikasi dan digunakan untuk memasarkan dagannya, masing-masing berbeda dalam penggunaannya. Ibu A menggunakan ponselnya 5 jam/hari⁷⁷ Sedangkan ibu R menggunakan ponselnya 5-6 jam/hari⁷⁸. Begitu juga dengan ibu L yang menggunakan ponselnya selama 6-7 jam/harinya⁷⁹. Mereka menggunakan facebook guna mempromosikan dagangannya dan merespon konsumennya. Terkadang juga digunakannya untuk saling berbagi informasi, dan komunikasi dengan teman, saudara yang jauh. Dengan demikian responden menggunakan ponselnya untuk bersosial media rata-rata 5-6 jam/hari.

Responden yang menggunakan ponsel rata-rata 5-6 jam/hari mereka tetap bisa membagi waktu dengan keluarga. Para responden sebelum menggunakan ponselnya untuk bermedia sosial, terlebih dahulu mereka

⁷³Wawancara dengan Ibu L di kediamannya.

⁷⁴Wawancara dengan Ibu A di warungnya.

⁷⁵Wawancara dengan Ibu R di kediamannya

⁷⁶Wawancara dengan Ibu R di kediamannya

⁷⁷Wawancara dengan Ibu A di warungnya

⁷⁸Wawancara dengan Ibu R di kediamannya

⁷⁹Wawancara dengan Ibu L di kediamannya

menyiapkan sarapan untuk suami dan anak-anaknya. Mereka menggunakan ponselnya hanya diwaktu siang, sedangkan malam harinya untuk bercengkrama dengan keluarganya.

Meski ketiga responden ini memiliki akun media sosial yang lain, Facebook diilih karena memiliki daya jangkau yang lebih luas. Ibu A memiliki 4000 perteman di akun facebooknya. Dengan begitu ketika ibu A memposting dagangan melalui facebook banyak peluang untuk dilihat dan direspon⁸⁰. Ibu L misalnya, teman facebooknya mencapai 3000 akun lebih. Artinya, apa yang dia posting di akunnya, berpeluang untuk dibaca dan dilihat oleh orang yang lebih banyak.⁸¹ Sedangkan Ibu R juga memiliki perteman facebook 2000 akun lebih, ketika ibu R memposting banyak teman-teman facebooknya mengetahui.⁸² Dengan begitu facebook masih banyak digunakan untuk memposting atau mempromosikan dagangan karena dengan memiliki banyak teman akun facebook, memiliki banyak peluang yang berminat dan membeli produk dagangannya.

Tiga keluarga yang menggunakan facebook untuk mempromosikan dagangannya, sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Ibu A memiliki usaha jualan sayuran dan beberapa kebutuhan sehari-hari, juga menggunakan facebook sebagai media promosi. Setelah menggunakan facebook sebagai media promosi jualan, berpengaruh pada omset penjualannya setiap harinya bisa mencapai 6-7 juta.⁸³ Dari penjualan yang meningkat, saat ini

⁸⁰Wawancara dengan Ibu A di warungnya

⁸¹Wawancara dengan Ibu L di kediamannya

⁸²Wawancara dengan Ibu R di kediamannya

⁸³Wawancara dengan Ibu A di warungnya

ibu A mampu membangun rumah dan memperlebar tokonya. Begitu juga ibu R yang menawarkan kueh-kuehnya melalui facebook, sangat berpengaruh terhadap pendapatannya. Setelah menggunakan facebook omset yang didapatkan Rp.300.000–400.000 perharinya⁸⁴. Sementara ibu L yang menggunakan facebook untuk mempromosikan produk NASA sejak tahun 2018 mendapatkan omset 3-4 juta perbulan dari penjualannya.⁸⁵ Dengan mereka menggunakan facebook sebagai media promosi dagangannya sangat berpengaruh terhadap omset penjualannya, yang berdampak ekonomi keluarga.

Dari hasil wawancara dengan informan lain yang didapatkan dari keterangan tetangga 3 keluarga yang menggunakan facebook. Menurut keterangan dari ibu P merupakan tetangga dari bapak Sh, Keluarga bapak Sh tetap harmonis, meskipun ibu R menggunakan facebook.⁸⁶ Begitu juga dengan keterangan ibu E yang merupakan tetangga bapak Se, meskipun Ibu A menggunakan facebook keluarganya tetap terlihat harmonis. Ibu A juga memanfaatkan facebook untuk mempromosikan dagangan, dengan begitu tokonya menjadi ramai pembeli.⁸⁷ menurut ibu An juga yang merupakan tetangga dari ibu L, keluarganya juga harmonis meskipun ibu L menggunakan facebook dalam kesehariannya⁸⁸

Setelah dipelajari dan diamati dapat ditemukan bahwa keluarga pengguna facebook yang rumah tangganya tetap harmonis adalah adanya kerjasama yang baik, komunikasi yang baik, dan saling mengerti antara kedua

⁸⁴Wawancara dengan Ibu R di kediamannya

⁸⁵Wawancara dengan Ibu L di kediamannya

⁸⁶Wawancara dengan Ibu P di kediamannya

⁸⁷Wawancara dengan Ibu E di kediamannya

⁸⁸Wawancara dengan ibu An di kediamannya

pasangan. Sesibuk apapun seorang istri yang setiap harinya menggunakan facebook untuk media promosi tidak menjadikan alasan untuk mengurus rumah tangganya agar tetap terjaga keharmonisannya. Meskipun istri yang sibuk berjualan dan menggunakan facebook untuk mempromosikan dagangannya dan suami juga sibuk bekerja di luar rumah namun jika keduanya saling pengertian dan menumbuhkan rasa saling percaya semuanya akan baik-baik saja dan kehidupan keluarga yang aman tentram damai serta harmonis dapat terwujud.

D. Dampak Positif Penggunaan Facebook Terhadap Keharmonisan Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam.

Facebook merupakan situs yang layanan utamanya adalah layanan jejaring sosial. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Sejak munculnya facebook, semua perhatannya tertuju kepadanya. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa pun ikut bergabung sebagai penggunanya. Menggunakan facebook mempunyai dampak positif maupun negatif bagi penggunanya.

Beberapa penelitian lain menemukan penggunaan facebook memiliki dampak negatif terhadap keharmonisan keluarganya bahkan sampai terjadi perceraian⁸⁹ dalam penelitian menunjukkan gejala yang berbeda. Bahwa bersosial media secara aktif yang dilakukan oleh 3 Ibu rumah tangga dalam penelitian ini tidak mengganggu hubungan komunikasi dan keharmonisan keluarga mereka. Dalam hal niat tujuan dari penggunaan facebook oleh ketiga

⁸⁹ Yuli Astuti "Facebook Sebagai Pemicu Perselingkuhan yang Berdampak Pada Perceraian (Analisis Putusan Pengadilan Agama Tegal Nomor 0061/Pdt.G/2011/PA.TG)" dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/32821/>, diakses pada tanggal 20 November 2019

ibu rumah tangga ini untuk menopang pemasaran bisnis rumahan, maka aktifitas penggunaan HP benar-benar diperuntukan sebagai sarana bisnis. Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu A

“gunakan untuk memposting foto-foto barang dagangan kami menanggapi pertanyaan dari konsumen”⁹⁰.

Selanjutnya pada aspek kasih sayang dalam hubungan suami istri dan anak. Meski ada beberapa waktu yang tersita digunakan untuk membalas dan meserpon pertanyaan dari pembeli, tetap saja mereka meluangkan waktu untuk saling bersenda gurau, makan bersama. Dalam wawancara dengan ibu F menuturkan

“.menyiapkan sarapan buat suami dan anak-anakku, waktu untuk keluarga sebenarnya tidak terlalu terganggu dengan saya bermain facebook”⁹¹

Pada aspek saling terbuka hal ini dapat dicapai bila suami dan istri saling terbuka dalam segala hal yang menyangkut perasaan, keinginan dan sebuah masalah yang dihadapi dalam keluarga. hal ini sesuai dengan apa yang di tuturkan oleh Ibu A

“Ya saling terbuka, dalam sebuah masalah dibicarakan dengan baik jangan sampai ada yang ditutupi.”⁹²

Pada aspek komunikasi, dalam rumah tangga komunikasi adalah hal yang paling penting dalam membina keluarga. Dengan komunikasi yang baik

⁹⁰ Wawancara dengan ibu A

⁹¹ Wawancara dengan ibu F

⁹² Wawancara dengan ibu A

dalam hal apapun antar pasangan akan menjauhkan dari ketidakharmonisan keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh ibu L

“berkomunikasi dengan baik jadi kita tetap merasa harmonis dikeluarga kecil kita”⁹³

Penuturan diatas menggambarkan bahwa komunikasi keluarga berjalan dengan baik.

Dampak positif yang dirasakan oleh ketiga keluarga di Pekon Sumber Alam yang menggunakan facebook. Seorang istri yang memanfaatkan akun facebooknya untuk media mempromosikan dagangannya akan berdampak pada hasil penjualannya dan ekonomi keluarga juga menjadi lebih baik. Selain ekonomi keluarga mereka meningkat, istri mempunyai banyak waktu untuk keluarga, lebih dekat dan memiliki waktu yang bagus untuk anak-anak mereka. Sehingga perhatian orang tua terhadap anak juga lebih bagus. Mereka dapat menjalain komunikasi dengan keluarga yang jauh dengan baik.

Menurut peneliti penggunaan facebook oleh tiga keluarga di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat memberikan dampak positif bagi mereka. Dalam penggunaan facebook yang dilakukan oleh istri mereka untuk mempromosikan dagangannya tidak berpengaruh negatif terhadap keharmonisan keluarganya. Dengan adanya komunikasi yang baik, kasih sayang terhadap keluarganya dan niat awal menggunakan facebook untuk sebagai media promosi jualan mereka. Komunikasi, kasih sayang sesama anggota keluarga tidak terganggu.

⁹³ Wawancara dengan ibu L

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dampak positif penggunaan facebook terhadap keharmonisan keluarga di Pekon sumber Alam kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan facebook sebagai media promosi dagangan dapat meningkatkan ekonomi keluarga. dengan ekonomi keluarga yang membaik itu dapat membuat keluarga lebih harmonis.
2. Walaupun penggunaan facebook oleh 3 keluarga tidak menimbulkan masalah dalam keluarga tetapi dari indikator keluarga harmonis belum semuanya terpenuhi

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan beberapa kesimpulan maka peneliti perlu memberikan beberapa saran:

1. Kepada para istri yang menggunakan facebook guna mempromosikan barang dagangannya agar pandai membagi waktu untuk keluarga.
2. Kepada para suami yang istrinya bekerja agar mau saling pengertian terhadap pekerjaan dan masalah dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mafria. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam* Jakarta: Logos, 1999.
- Arif, Rahmadi. *Tips Produksi Bersosial Media* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Arikanto, Suharsimi. *Menegemen Penelitian* Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2013.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Yuli. "Facebook Sebagai Pemicu Perselingkuhan yang Berdampak Pada Perceraian Analisis Putusan Pengadilan Agama Tegal Nomor 0061/Pdt.G/2011/PA.TG" dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/123456789/32821/>.
- Baso, Muthmainah. "Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Jumlah Kasus Perceraian Di Pengadilan Agama Makasar." November 20, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2003.
- Cahyani, Sri Endah. "Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Di SMA Darul ArafahBumiratu Nuban" UNILA, 2016.
- Cahyo, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Publiciana*. 1. 9 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Drajat, Zakiah. *Ketenangan Dan Kebahagiaan Dalam Keluarga* Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Edwin, Hoover. *Facebook*. 3 Bandung: Rajawali Persada, 2008.
- Ghazali, Abdul Rahman. *Fiqih Munakahat* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

- Hakiki, Bayu Surya. "Facebook Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam Studi Kasus Di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat". Skripsi. IAIN Metro, 2018
- Hermawan dan Arif. *Aplikasi Teknologi Informasi* Yogyakarta: Aditiya Media, 2007.
- Hertina dan Jumni Nelli. *Sosiologi Keluarga* Pekanbaru: alaf Riau, 2007.
- Ichsan, Ace M. *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* Jakarta: Kriya Pustaka, 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Kompilasi Hukum Islam Tentang Perkawinan Pasal 3 Bandung: Citra Umbara, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad, Fathi. *Petunjuk Mencapai Kebahagiaan Dalam Pernikahan* Jakarta: Amzah, 2005.
- Muhammad, Hanna Safi'i. *Membangkitkan Keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah* Solo: CV. Cemerlang, 2007.
- Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Daru Perspektif Sosial Terapan" 25 2017.
- Narbuko, Cholid and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nasrullah dan Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siateknologi* Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi STAIN Jurai Siwo Metro, 2011.
- Pertiwi, Wahyunanda Kusuma. "Facebook Jadi Medsos Paling Digemari di Indonesia." *Kompas*. ebruary 5, 2019 .
- Qomaro, Galuh Widity and Indria Mawaddah. "Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Dari Penyalahgunaan Media Sosial Prefektif Sad Al-Dzariah." *Usratuna*. 1. 1 Desember 2017.

- Rahimy, Syekh H. Abd. Syukur. *Terjemahan Hadis "Shahih Muslim"*. diterjemahkan oleh MaMur Daud. Jakarta: Fa. Widjaya, 1986.
- Ramulyo, Moh Idris. *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis Dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Dan Komplikasi Hukum Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Rivers, William L. *Media Massa Dan Masyarakat Modern* Jakarta: Kencana Praneda Media Group, 2008.
- Riyadi, Agus. *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah* Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Safria, Rima. "Perselingkuhan Melalui Facebook dan SMS Penyebab Perceraian Studi Pada Pengadilan Agama Jakarta Selatan". dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/handle/123456789/30746>.
- Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. *Harmonius Family* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Soyomukti, Nuraini. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Yogyakarta: Ar-Russ Media. 2016.
- Sugiarto. *Ekonomi Mikro* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R & D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tihami, H.M.A. dan Sohari Sahrani. *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Tobibatussaadah. *Tafsir Ayat Hukum Keluarga I* Yogyakarta: Idea Press, 2003.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi Dan Media Sosial Communications and Social Media." *The Messenger*. 2. 3 2011.
- Zuhairi. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

ME T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 1177/In.28.2/D.I/PP.00.9/09/2019
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Pembimbing Skripsi

26 September 2019

Kepada Yth.:

1. Dr. Tobibatussaadah, M.Ag.
2. Mufliha Wijayati, M.S.I.

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan proposal dan skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : HARIRI
NPM : 1502030029
Fakultas : Syariah
Jurusan : Ahwal Syakhshiyah (AS)
Judul : DAMPAK PENGGUNA FACEBOOK TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SUMBER ALAM KECAMATAN AIR HITAM LAMPUNG BARAT)

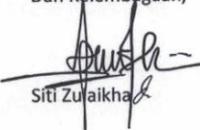
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
 - b. Isi ± 3/6 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan,


Siti Zulaikha

OUTLINE

DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam Lampung Barat)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Sosial
 - 1. Pengertian Media Sosial
 - 2. Jenis-jenis Media Sosial
 - 3. Facebook dan Segmen Penggunaanya
 - 4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Facebook

- B. Keluarga Harmonis
 - 1. Pengertian Keluarga Harmonis
 - 2. Kriteria Keluarga Harmonis
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluarga Harmonis
 - 4. Indikator Keluarga Harmonis
- C. Ekonomi Keluarga sebagai Pilar Keluarga Harmonis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam Lampung Barat
 - 1. Sejarah Singkat Pekon Sumber Alam
 - 2. Kondisi Wilayah Pekon Sumber Alam
 - 3. Keadaan Penduduk Pekon Sumber Alam
- B. Gambaran Keluarga Subjek Penelitian
- C. Penggunaan Media Sosial Facebook oleh Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam
- D. Dampak Positif Penggunaan Facebook Terhadap Keharmonisan Tiga Keluarga di Pekon Sumber Alam.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2020
Mahasiswa Ybs.



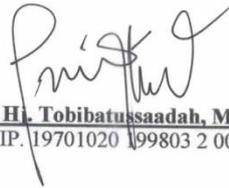
Hafiri

NPM. 1502030029

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II



Dr. H. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002



Mufliha Wijayati, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam
Lampung Barat)

A. Wawancara

1. Apa nama akun facebook ibu/bapak?
2. Sejak kapan bapak/ibu menggunakan facebook?
3. Selain facebook, apakah bapak/ibu menggunakan media sosial lain?
4. Berapa jam rata-rata bapak/ibu menggunakan facebook dalam sehari?
5. Facebook bapak/ibu digunakan untuk apa saja?
6. Sejauh mana facebook membantu bapak/ibu berkomunikasi dengan pasangan?
7. Sejak kapan ibu berjualan dengan media online?
8. Produk apa saja yang bapak/ibu jual?
9. Berapa rata-rata omset harian/mingguan penjualan bapak/ibu?
10. Pengaruh promosi melalui facebook terhadap omset penjualan.
11. Mengapa bapak/ibu memilih facebook sebagai media promosi?
12. Apakah facebook membantu dalam pemenuhin perekonomian keluarga?
13. Bagaimana kontribusi suami/istri anda dalam menjalankan bisnis anda?
14. Apakah Bapak/ibu rela/tidak keberatan dengan pasangan anda aktif di media sosial?
15. Apakah Bapak/ibu membuat kesepakatan-kesepakatan dalam penggunaan media sosial?

16. Pernahkan bapak/ibu bertengkar karena postingan di facebook pasangan.

Karena apa?

17. Bagaimana pertengkaran itu diakhiri?

18. bagaimana bapak/ibu membagi waktu antara keluarga dan bersosial media?

19. Bagaimana cara Bapak/ibu dengan pasangan dalam menanggapi permasalahan yang datang di facebook?

B. Observasi

1. Mengamati baik secara langsung atau tidak kepada Keluarga yang menggunakan facebook

2. Mengamati akun facebook yang digunakan untuk berjualan dan hanya digunakan untuk media informasi saja

C. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

2. Kondisi Wilayah Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

3. Kondisi ekonomi masyarakat

Metro, Maret 2020
Mahasiswa Ybs.

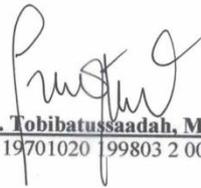


Hariri
NPM. 1502030029

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II



Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002



Mufliha Wijayati, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 396/In.28/D.1/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PEKOM SUMBER
ALAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 395/In.28/D.1/TL.01/03/2020, tanggal 23 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama : **HARIRI**
NPM : 1502030029
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ahwal Al-Syakshiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PEKOM SUMBER ALAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK DALAM KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI PEKON SUMBER ALAM KECAMATAM AIR HITAM, LAMPUNG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Maret 2020
Wakil Dekan


Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 395/In.28/D.1/TL.01/03/2020

Wakil Dekan I Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

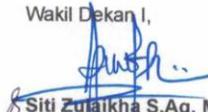
Nama : HARIRI
NPM : 1502030029
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PEKOM SUMBER ALAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN FACEBOOK DALAM KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI PEKON SUMBER ALAM KECAMATAM AIR HITAM, LAMPUNG BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Maret 2020

Wakil Dekan I,


Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN AIR HITAM
PEKON SUMBER ALAM

Jl. Puting Marga Pekon Sumber Alam Kec. Air Hitam Kab. Lampung Barat Kode Pos 34884

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140 / / 03 / IV / 2020

Assamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : **H U S A I N**

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : **HARIRI**

NPM : 1502030029

Jurusan/Fakultas : Ahwal Al-Syakhshiyah/Syariah

Bahwa Benar telah melakukan penelitian di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Terhitung dari tanggal 21 April 2020 sampai tanggal 24 April 2020 dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "Dampak Positif Penggunaan Facebook Dan Keharmonisan Keluarga (*Study Kasus Di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat*)".

Demikianlah Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sumber Alam, April 2020
Peratin Sumber Alam



HUSAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hariri
NPM : 1502030029

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/17 2020	Mufliha w.	Ace 1- V Lanjut pemb 1	

Dosen Pembimbing II


Dr. Mufliha Wijavati, M.S.I
NIP. 19790207 200604 2 001

Mahasiswa Ybs.


Hariri
NPM. 1502030029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hariri
NPM : 1502030029

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/3-20	✓	① see out line ② Baca kembali buku pedoman penulisan, tentang penulisan Catatan kaki! ③ Survey pendahuluan di fasilitasi catatan kaki supaya legal buku yang ④ Sumber Data Saudara & keluarga, melengkap ?	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobihatussadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

Hariri
NPM. 1502030029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

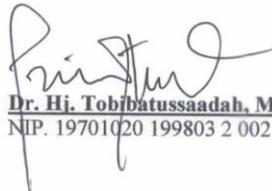
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hariri**
NPM : 1502030029

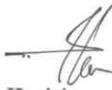
Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Berikan pengelasan yg memadai untuk saupai ke 3 keluarga tsb.	

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Tobjatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Hariri
NPM. 1502030029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hariri
NPM : 1502030029

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/13-20	✓	①. see Babi-UI, ②. see APD. lanjut penelitian	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussadiyah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

Hariri
NPM. 1502030029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; E-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

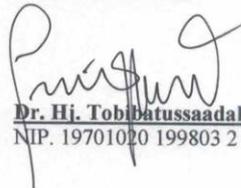
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hariri
NPM : 1502030029

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/7	-	<p>① Baca kembali hasil penelitian, benahi kesalahan tulis</p> <p>② apa saja dampak positif penggunaan Facebook/sosmed. dijabarkan sesuai data lapangan.</p> <p>③ Kesimpulan skripsi dengan Rumusan dan Jawaban hasil penelitian</p>	

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Tobiatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Hariri
NPM. 1502030029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

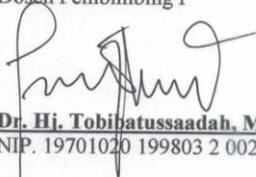
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hariri**
NPM : 1502030029

Fakultas / Jurusan : Syariah / AS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/20 19	✓	ace skripsi kitab ummagahyali	

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Tobihatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Hariri
NPM. 1502030029

FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Ibu R,
selaku Ibu Rumah Tangga dan Pengguna Facebook**



**Foto 2. Wawancara dengan Ibu A,
selaku Ibu Rumah Tangga dan Pengguna Facebook**



**Foto 3. Wawancara dengan Ibu L,
selaku Ibu Rumah Tangga dan Pengguna Facebook**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-658/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : hariri
NPM : 1502030029
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Ahwal Al-Syakhshiyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502030029.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958082119810301001 dr.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Hariri, lahir di Karang Agung, pada tanggal 21 Januari 1995. Anak pertama dari Bapak Sujakno dan Ibu Sukeisih, yang bertempat tinggal di Pekon Sumber Alam, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Sumber Alam lulus 2008, melanjutkan SMP I Minhajuth Thullab lulus pada tahun 2011, dan melanjutkan ke MA Raden Intan lulus 2014. Pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Syariah di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Bagi peneliti menjadi seorang mahasiswa Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah merupakan sesuatu hal yang banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan peneliti.